

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Berdasarkan tugas dan fungsi yang telah ada, Kecamatan Samarinda Kota mencoba untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, yakni :

- 1) Kualitas SDM aparat pemerintah yang masih kurang dalam melaksanakan pelayanan.
- 2) Masih kurangnya penyediaan data yang akurat dalam penyusunan kebijakan.
- 3) Banyaknya kasus kepemilikan tanah yang tidak memiliki kejelasan atas batas dan asal-usul tanah.
- 4) Masih kurangnya koordinasi dalam penertiban gepeng dan anjal di wilayah perkotaan.
- 5) Wilayah perkotaan masih rawan akan terjadinya kerawanan kejahatan.
- 6) Kurangnya kesadaran masyarakat samarinda terhadap kebersihan dan jam membuang sampah.
- 7) Masih lemahnya aktivitas penyuluhan pengembangan ekonomi masyarakat.
- 8) Masih lemahnya penyuluhan dan pembinaan terhadap pelaku usaha kecil menengah.
- 9) Rendahnya sistem pendataan usaha kecil dan mikro.
- 10) Kurang tepatnya penempatan aparat pemerintah utk ditempatkan pada bagian pelayanan masyarakat.
- 11) Lemahnya pelaksanaan monitoring dan kegiatan kebersihan yang dilaksanakan oleh masyarakat.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Prioritas Walikota Samarinda Tahun 2016-2021

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi Kepala daerah dan wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih seharusnya menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi pembangunan daerah Kota Samarinda untuk periode RPJMD 2016-2021 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut: **“Terwujudnya Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan Yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan”**.

Visi di atas bermakna sangat luas. Guna menunjukkan makna visi pembangunan daerah diatas dapat dijabarkan melalui penjelasan visi. Visi tersebut dapat didefinisikan menjadi beberapa poin diantaranya : Makna yang paling besar yang terdapat dalam Visi ini adalah Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan. Kota diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen dan coraknya yang matrealistis, atau dapat pula diartikan sebagai bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsur-unsur alami dan non alami dengan gejala pemusatan penduduk daerah belakangnya. Beberapa aspek kehidupan di kota antara lain aspek sosial sebagai pusat pendidikan, pusat kegiatan ekonomi, dan pusat pemerintahan. Metropolitan didasarkan pada posisi Kota Samarinda sebagai Sebagai Ibu kota Propinsi Kalimantan Timur dan menjadi pusat perkembangan industri, jasa dan perdagangan menimbulkan efek berantai (*multiplier effect*) salah satunya adalah perpindahan penduduk (*migrasi*) dari berbagai daerah di kalimantan timur maupun dari luar daerah Kalimantan Timur bahkan hingga dari berbagai negara.



Salah satu indikator kota metropolitan adalah jumlah penduduknya yang besar, Kota Samarinda adalah kota dengan jumlah penduduk yang paling banyak dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Provinsi Kaltim. Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat diperkirakan akan menempati daerah-daerah perkotaan. Samarinda menjadi kota metropolitan merupakan salah satu upaya mewujudkan arah pembangunan Indonesia yaitu “Mewujudkan Pembangunan yang lebih Merata dan Berkeadilan”, yang diarahkan pada daerah-daerah diluar pulau Jawa. Upaya itu diperlukan untuk mencegah terjadinya pertumbuhan fisik kota yang tidak terkendali (*urban sprawl & conurbation*), seperti yang terjadi di wilayah Pulau Jawa, serta untuk mengendalikan arus migrasi masuk langsung dari desa ke kota-kota besar dan metropolitan.

Metropolitan Kota Samarinda diharapkan dapat terwujud dengan mantapnya sistem sarana prasarana perkotaan yang terkendali. Hal tersebut dapat ditandai dengan meningkatnya infrastruktur disegala bidang, termasuk dalam penanggulangan banjir dan ketersediaan air bersih di kota. Penerapan manajemen tata ruang yang baik dengan optimalisasi lahan sesuai dengan pembagian fungsi kota. Sistem pengelolaan kota dan pemukiman yang sehat dan bersih dari sampah, serta nyaman sebagai pusat kegiatan industri, perdagangan dan jasa.

Pembangunan Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan dilandaskan pada 3 fokus pokok pembangunan daerah yaitu pembangunan industri maju, perdagangan dan jasa. Makna berbasis pada industri, perdagangan dan jasa merupakan dukungan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Samarinda, dalam visi pembangunan daerah tersebut dijelaskan dalam Visi Pembangunan Kota Samarinda 2016-2021 yaitu “yang Berdaya Saing dan Berwawasan lingkungan”, yang mana konsep ini memiliki arti pengembangan sektor industri baik industri kecil, menengah dan besar yang memperhatikan pengelolaan secara efisien dan rasional sumber daya alam, dengan memperhatikan daya dukungnya. Selain itu industri yang memperkuat kemampuan dan pembangunan jaringan



interaksi, komunikasi, dan informasi baik untuk kepentingan domestik maupun dalam kaitannya dengan dinamika globalisasi pengembangan sektor industri harus mengacu pada azas pembangunan yang berkesinambungan dan menjaga kelestarian lingkungan agar tetap menjaga keadaan kota yang bersih, sehat dan nyaman sebagai bentuk perwujudan kota metropolitan.

Berbasis pada Perdagangan maju dan berwawasan lingkungan adalah perdagangan yang mampu menjawab pasar global dengan memfokuskan pada komoditi andalan lokal Kota Samarinda. Pertumbuhan penduduk Kota Samarinda, perdagangan dan pusat perbelanjaan merupakan ekonomi yang sangat besar. Pengelolaan sektor ini harus memperhatikan masalah keramahan terhadap lingkungan, khususnya pengelolaan limbah yang baik dan memperhatikan kesehatan lingkungan sekitar.

Berbasis pada Jasa maju dan berwawasan lingkungan adalah pengelolaan sektor jasa yang mampu memberikan daya dukung terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor jasa di Kota Samarinda diarahkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan standar-standar pelayanan yang baik dalam rangka menunjang perwujudan kota metropolitan. Penguatan pengelolaan jasa keuangan menjadi salah satu faktor mewujudkan kondisi perekonomian masyarakat, selain jasa-jasa lain seperti transportasi, asuransi, telematika dan kesehatan dalam rangka memperkuat daya saing kota. Pengelolaan sektor jasa yang profesional harus tetap memperhatikan keramahan terhadap lingkungan.

Mempunyai Daya Saing untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat adalah merupakan orientasi pembangunan dari sektor industri, perdagangan dan jasa. Pembangunan dan pengelolaan 3 sektor pembangunan di atas semata-mata diarahkan pada penguatan daya saing Kota Samarinda dalam bidang tersebut. Daya saing tersebut hendaknya didukung dengan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan segala kompetensinya menjawab tantangan global. Jika sumber daya Kota Samarinda telah mampu bersaing dalam pergulatan perekonomian global, secara otomatis peningkatan taraf hidup masyarakat dapat dengan mudah



tercapai. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat seiring dengan perkembangan Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan.

Kecamatan Samarinda Kota merupakan organisasi perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi pelayanan kepada masyarakat. Kecamatan Samarinda Kota memiliki tugas dalam menjalankan organisasinya untuk menyusun dan merumuskan perencanaan kecamatan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang telah diamanatkan melalui peraturan walikota. Lingkup perencanaan yang disusun oleh kecamatan Samarinda Kota meliputi kegiatan pengadministrasian umum, tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban, ekonomi dan pembangunan, serta kesejahteraan rakyat berdasarkan ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan kewenangan serta sebagian urusan otonomi daerah yang dilimpahkan Kepala Daerah.

Tugas Kecamatan Samarinda Kota bersifat koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi yang terpadu. Bersifat pembinaan tugas kecamatan melakukan pembinaan terhadap kegiatan dibidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat, Penyelenggaraan kesejahteraan rakyat, pembinaan penyelenggaraan pembangunan masyarakat, pembinaan penyelenggaraan pembangunan kelurahan dan pembinaan penyelenggaraan administrasi. Sementara itu tugas bersifat pelayanan yaitu memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh perangkat pemerintah kecamatan. Selain itu dalam penyelenggaraan pemerintahannya, kecamatan memiliki tugas melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah kecamatan.

Tugas Kecamatan Samarinda Kota dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban, kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat, kebersihan dan lingkungan hidup, ekonomi dan pembangunan dan pelayanan umum. Pelaksanaan pelayanan bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban Kecamatan Samarinda Kota memiliki tugas utama untuk



melaksanakan pencatatan monografi kecamatan dan administrasi pemilihan umum.

Pada bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahan memiliki tugas utama untuk koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu memiliki tugas dalam pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan dalam bidang kebersihan dan lingkungan hidup, pemerintah Kecamatan Samarinda Kota memiliki tugas dalam koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang kebersihan dan lingkungan hidup, pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang kebersihan dan lingkungan hidup.

Pelayanan pada bidang ekonomi dan pembangunan, Kecamatan Samarinda Kota memiliki tugas dan fungsi utama untuk melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang perekonomian dan pembangunan, pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang perekonomian dan Pembangunan. Sementara bagian pelayanan umum memiliki tugas utama dalam penyiapan dan penyusunan data statistik demografi Kecamatan, serta koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang pelayanan umum.

Berdasarkan tugas dan fungsinya, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat meliputi pengurusan dibidang kependudukan dan pencatatan sipil, pemberian rekomendasi, pengawasan terhadap kondisi keamanan dan ketertiban umum di masyarakat, dan koordinasi, pengawasan terhadap kegiatan pemberdayaan serta pelaksanaan program-program pembangunan di masyarakat. Dengan tugas dan fungsi yang diemban kecamatan tersebut di atas, kecamatan memiliki kontribusi yang besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan untuk lima tahun yang akan datang. Dengan tugas dan fungsinya, penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Samarinda Kota memiliki peran dalam mewujudkan misi 1 pembangunan yaitu



“Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bebas Korupsi, Ditunjang Aparatur yang Berintegritas Tinggi, Profesional dan Inovatif”.

Dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, Kecamatan Samarinda Kota berkewajiban untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan yang diamanatkan dalam peraturan. Penyelenggaraan pemerintahan yang bebas korupsi, Kecamatan Samarinda Kota berkewajiban untuk menegakan pelayanan kepada masyarakat secara tepat, cepat dan transparan. Pelayanan diberikan sebaik mungkin dengan tidak menimbulkan adanya rasa keberatan bagi masyarakat, terutama menghilangkan terjadinya pungutan-pungutan di luar ketentuan yang menyebabkan terjadinya korupsi dalam bidang pelayanan. Segala bentuk peraturan pelayanan wajib diberitahukan kepada masyarakat baik melalui sosialisasi ataupun dalam bentuk informasi prosedur dan biaya yang dipasang dimasing-masing kecamatan. Bentuk penyelenggaraan Paten yang dilimpahkan kepada Kecamatan Samarinda Kota harus dilaksanakan sebaik mungkin. Hal ini untuk lebih mempercepat pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai sasaran penerima pelayanan.

Selain itu sebagai bentuk wujud integritas aparatur kecamatan dalam mewujudkan profesionalisme pegawai kecamatan, ditetapkan maklumat pegawai dalam memberikan pelayanan. Maklumat tersebut dibuat dan dipasang dalam area pelayanan untuk menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pelayanan di Kecamatan Samarinda Kota, aparatur memiliki kesanggupan memberikan pelayanan sesuai standart pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila kami tidak mepati janjinya bersedia mendapatkan teguran dan dilaporkan unit pengaduan yang telah disediakan.

Keterkaitan antara misi Kota Samarinda dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Samarinda Kota dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.1 :
Keterkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Samarinda Kota
Terhadap Misi**

Misi	Keterkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Samarinda Kota
Misi : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bebas Korupsi, Ditunjang Aparatur yang Berintegritas Tinggi, Profesional dan Inovatif	1. Pengkoordinasian terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah Kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi yang terpadu. 2. Pelaksanaan Pembinaan terhadap kegiatan dibidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat. 3. Pelaksanaan Pembinaan Penyelenggaraan kesejahteraan rakyat. 4. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan masyarakat. 5. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan kelurahan. 6. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan administrasi serta memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Kecamatan. 7. Pengevaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan.

Beberapa permasalahan yang diperkirakan dapat menghambat ketercapaian misi ke 1 dan juga beberapa pendorong untuk tercapainya misi ke 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



**Tabel 3.2 :
Permasalahan Layanan Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan
Samarinda Kota dan Faktor Penghambat maupun Pendorong dalam
Pencapaian Misi**

Misi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
Misi : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bebas Korupsi, Ditunjang Aparatur yang Berintegritas Tinggi, Profesional dan Inovatif	Kualitas SDM aparat pemerintah yang masih kurang dalam melaksanakan pelayanan		
	Masih kurangnya penyediaan data yang akurat dalam penyusunan kebijakan		
	Banyaknya kasus kepemilikan tanah yang tidak memiliki kejelasan atas batas dan asal-usul tanah.		
	Masih kurangnya koordinasi dalam penertiban gepeng dan anjak di wilayah perkotaan.		
	Wilayah perkotaan masih rawan akan terjadinya kerawanan kejahatan.		
	Kurangnya kesadaran masyarakat Samarinda terhadap		



Misi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
	kebersihan dan jam membuang sampah		
	Masih lemahnya aktivitas penyuluhan pengembangan ekonomi masyarakat		
	Masih lemahnya penyuluhan dan pembinaan terhadap pelaku usaha kecil menengah		
	Rendahnya sistem pendataan usaha kecil dan mikro		
	Kurang tepatnya penempatan aparatur pemerintah utk ditempatkan pada bagian pelayanan masyarakat		
	Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana terutama ruangan kerja dan status bangunan kantor yang masih mengontrak		
	Lemahnya		



Misi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
	pelaksanaan monitoring dan kegiatan kebersihan yang dilaksanakan oleh masyarakat		

3.3. Telaahan Renstra K/L Renstra

Kecamatan merupakan SKPD yang merupakan perpanjangan tangan dari Walikota/Bupati dalam melaksanakan agenda prioritas yang mendukung pelaksanaan visi dan misi Walikota/Bupati. Kecamatan mempunyai tugas dalam hal pelayanan kepada masyarakat serta koordinasi terhadap skpd terkait yang melaksanakan tugas dan fungsi nya di wilayah kerja Kecamatan.

Kecamatan hanya bersifat koordinasi bukan pelaksana kegiatan dalam pembangunan sehingga tanggung jawab kegiatan dalam pelaksanaan pembangunan pun dibebankan kepada SKPD terkait sehingga tidak ada kaitannya antara Renstra Kecamatan dengan Renstra Kementerian/Lembaga. Renstra Kementerian/Lembaga merupakan dasar yang harus ditelaah oleh SKPD terkait dalam pembuatan renstra SKPD.

Kecamatan merupakan SKPD yang tidak memiliki garis koordinasi langsung kepada Kementerian/Lembaga sehingga tidak perlu penelaahan Renstra Kementerian/Lembaga.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Perda No. 2 tahun 2014 pasal 49 tentang Rencana Tata Ruang Kota Samarinda dimana tertera Kawasan perdagangan Citra Niaga di Kecamatan Samarinda Kota merupakan Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi.

Kawasan Tepian Sungai disepanjang sungai Kota Samarinda merupakan alat transportasi yang sampai saat ini masih dipergunakan sebagai transportasi dari kota propinsi ke kota kabupaten/Kecamatan yang masih dipergunakan karena belum adanya transportasi darat, selain itu tepian sungai juga merupakan ajang pariwisata/dalam kegiatan lomba-lomba, maka kebijakan Kecamatan Samarinda Kota adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3.3 :
Sasaran Strategis Kecamatan Samarinda Kota**

No	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Kegiatan	Indikator (outcome)
Kawasan perdagangan Citra Niaga di Kecamatan Samarinda Kota merupakan Kawasan Strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi					
1.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Wilayah Kecamatan Samarinda Kota	Menciptakan peluang dan meningkatkan kesejahteraan pertumbuhan ekonomi seiring perkembangan kota Samarinda sebagai Ibu kota Propinsi.	Melakukan promosi perdagangan dan mempermudah birokrasi perijinan Usaha.	Melakukan pembinaan dan pendataan UMKM	Terciptanya wilayah perdagangan yang kondusif di wilayah kecamatan Samarinda kota



No	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Kegiatan	Indikator (outcome)
Kawasan Tepian Sungai sepanjang sungai Kota Samarinda merupakan Kawasan strategis dari sudut kepentingan lingkungan meliputi :					
1.	Sarana transportasi penghubung antara Kecamatan Samarinda Kota dan Kecamatan/daerah pedalaman yang tidak bisa ditempuh melalui transportasi darat.				

3.

3.4.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar Pemerintah Daerah senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.



Isu strategis merupakan salah satu pengayaan analisis lingkungan eksternal terhadap proses perencanaan. Jika dinamika eksternal, khususnya selama 5 (lima) tahun yang akan datang, diidentifikasi dengan baik, maka pemerintahan daerah akan dapat mempertahankan/meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Pemerintahan daerah yang tidak menyelaraskan diri secara sepadan atas isu strategisnya akan menghadapi potensi kegagalan dalam melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi tanggungjawabnya atau gagal dalam melaksanakan pembangunan daerah. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembangaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Dengan memperhatikan permasalahan pembangunan Wilayah Kecamatan, terdapat 7 Isu Strategis yang perlu mendapatkan perhatian, yakni :

- 1) Belum optimalnya kualitas ketersediaan SDM aparat pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan.
- 2) Masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam penyediaan pelayanan.
- 3) Lemahnya dalam penyediaan data pembangunan yang akurat di kecamatan.
- 4) Kasus sengketa kepemilikan tanah masih tinggi.
- 5) Belum optimalnya penertiban Gepeng, anjal dan pembinaan terhadap PKL yang berada wilayah perkotaan Samarinda.
- 6) Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
- 7) Intensitas pembinaan terhadap pelaku UMKM masih kurang.